

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan sebagian besar responden berusia 17–18 tahun, yaitu sebanyak 33 responden (73,3%). Berdasarkan konsumsi rokok, hampir seluruh responden mengonsumsi kurang dari 10 batang rokok per hari, yaitu 35 responden (77,8%).

5.1.2 Pengetahuan Responden Tentang Bahaya Merokok

Pengetahuan tentang bahaya merokok tembakau sebagian besar berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 30 responden (66,6%), sedangkan 8 responden (17,8%) berada dalam kategori cukup dan 7 responden (15,6%) dalam kategori kurang.

5.1.3 Perilaku Merokok

Perilaku merokok sebagian besar berada dalam kategori ketergantungan sedang, yaitu sebanyak 29 responden (64,4%). Sebanyak 8 responden (17,8%) memiliki perilaku merokok ketergantungan ringan, 6 responden (13,3%) ketergantungan berat, dan 2 responden (4,4%) ketergantungan sangat berat.

5.1.4 Hubungan antara Pengetahuan tentang Bahaya Merokok dan Perilaku Merokok

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang bahaya merokok tembakau dengan perilaku merokok pada remaja di Kampung Tegal Blateran. Hasil uji Somers' d menunjukkan nilai $r = 0,004$ dengan $p\text{-value} = 0,976$ ($p > 0,05$), yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan sangat lemah dan tidak bermakna secara statistik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk menghindari perilaku merokok dengan menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, remaja diharapkan mampu menghindari

pengaruh negatif dari teman sebaya dan lingkungan yang dapat mendorong kebiasaan merokok.

5.2.2 Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Orang tua dan masyarakat diharapkan dapat memberikan pengawasan, dukungan, serta menjadi teladan bagi remaja dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari rokok. Keterlibatan keluarga dan lingkungan sosial diharapkan dapat membantu mengurangi perilaku merokok pada remaja.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain yang dapat berhubungan dengan perilaku merokok remaja, karena penelitian ini hanya menilai pengetahuan tentang bahaya merokok dan perilaku merokok. Faktor yang dapat dipertimbangkan antara lain sikap, motivasi pribadi, pengalaman individu, dan pengaruh teman sebaya. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan jumlah responden yang lebih besar serta mempertimbangkan desain penelitian yang dapat mengamati perubahan perilaku dari waktu ke waktu.

5.2.4 Bagi Puskesmas

Puskesmas Klaten Tengah, diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan Posyandu Remaja sebagai wadah upaya promotif dan preventif untuk mengurangi perilaku merokok pada remaja melalui edukasi bahaya merokok, skrining perilaku merokok secara berkala, konseling Upaya Berhenti Merokok (UBM), serta melibatkan keluarga dan teman sebaya dalam memberikan dukungan kepada remaja. Upaya tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membantu remaja mengurangi perilaku merokok dan membentuk perilaku hidup sehat.